

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan karakteristik subjek penelitian di RSUD Kota Bekasi, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (96,4%), usia rata-rata $64,4 \pm 8,1$ tahun, pendidikan terakhir SMA (47,3%), pensiunan (54,5%) dan riwayat bekas perokok (72,7%) dengan Indeks Brinkman berat (43,6%).
- b. Berdasarkan derajat obstruksi didapatkan sebagian besar memiliki derajat obstruksi sedang sebanyak 22 orang (40,0%).
- c. Berdasarkan derajat sesak napas didapatkan sebagian besar memiliki sesak napas gradasi 1 sebanyak 15 orang (27,3%).
- d. Berdasarkan tingkat kecemasan didapatkan sebagian besar memiliki tingkat kecemasan berat sebanyak 22 orang (40,0%).
- e. Terdapat hubungan antara derajat obstruksi dengan tingkat kecemasan pasien penyakit paru obstruktif kronik di RSUD Kota Bekasi.
- f. Terdapat hubungan antara derajat sesak napas dengan tingkat kecemasan pasien penyakit paru obstruktif kronik di RSUD Kota Bekasi.

V.2 Saran

1. Pentingnya intervensi secara psikologis pada pasien PPOK yang berobat di RSUD Kota Bekasi untuk menghindari adanya kecemasan lebih lanjut sehingga dapat meningkatkan kemampuan pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
2. Diharapkan adanya kolaborasi dalam bentuk tim dokter untuk menangani faktor komorbid PPOK, seperti kecemasan dengan dokter psikiatri.

3. Perlu adanya dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar terhadap keberhasilan penatalaksanaan secara psikologis.
4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor komorbid lain yang dapat mempengaruhi kecemasan pada pasien PPOK.

